

**PENERAPAN METODE *HYPNOTEACHING* UNTUK MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN ANAK KELOMPOK B RAUDHATUL ATHFAL
ULIN NUHAA NGADILUWIH KECAMATAN MATESIH
KABUPATEN KARANGANYAR SEMESTER I
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**

NASKAH PUBLIKASI



ERAWATI NURRAHMAH
A520091019

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**

PENGESAHAN
NASKAH PUBLIKASI

PENERAPAN METODE *HYPNOTEACHING* UNTUK MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN ANAK KELOMPOK B RAUDHATUL ATHFAL
ULIN NUHAA NGADILUWIH KECAMATAN MATESIH
KABUPATEN KARANGANYAR SEMESTER I
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

ERAWATI NURRAHMAH

A520091019

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 10 Oktober 2012
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan penguji :

1. Dr. Hj. Darsinah, SE., M.Si
2. Dra. Hj. Surtikanti, SH., M.Pd
3. Dr. H. Samino, MM



Surakarta, 10 Oktober 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dekan,


Drs. H. Sofyan Anif, M.Si

NIK. 547

ABSTRAKSI
PENERAPAN METODE *HYPNOTEACHING* UNTUK MENINGKATKAN
KEDISIPLINAN ANAK KELOMPOK B RAUDHATUL ATHFAL
ULIN NUHAA NGADILUWIH KECAMATAN MATESIH
KABUPATEN KARANGANYAR SEMESTER I
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013

Pembimbing I : Dr. Darsinah, SE.M.Si
Pembimbing II : Dra. Surtikanti, SH. M.Pd
Penguji III : Dr. H. Samino, MM

Disusun Oleh :

Erawati Nurrahmah, A 520091019, Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah, Surakarta, 2012, 118
halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan anak melalui penerapan metode *hypnoteaching*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan kelas dengan subjek penelitian adalah anak kelompok B (usia 5-6 tahun) di RA Ulin Nuhaa Ngadiluwih, Kecamatan Matesih, Kabupaten Karanganyar pada semester 1 tahun pelajaran 2012/2013. Data mengenai kedisiplinan anak maupun penerapan metode *hypnoteaching* oleh guru dikumpulkan melalui observasi dan catatan lapangan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis komparatif dan analisis interaktif. Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan adanya peningkatan kedisiplinan anak didik melalui penerapan metode *hypnoteaching*. Hasil ini dapat ditunjukkan dengan adanya kenaikan angka rata-rata kedisiplinan anak sejak sebelum diadakannya tindakan sampai pada akhir penelitian yang dilaksanakan selama 3 siklus dengan 3 kali pertemuan dalam setiap siklus. Prosentase rata-rata kedisiplinan anak sebelum diadakan tindakan adalah 40,216 %, pada siklus I mencapai 66, 428 %, siklus II mencapai 77, 96 % dan siklus III mencapai angka rata-rata 88, 643%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah metode *hypnoteaching* dapat meningkatkan kedisiplinan anak kelompok B di RA Ulin Nuhaa Ngadiluwih Matesih, Kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2012/2013.

Kata kunci : *Metode Hypnoteaching, Kedisiplinan Anak.*

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Model pembelajaran yang diterapkan di RA Ulin Nuhaa adalah Sentra dan lingkaran yang mengkondisikan adanya kepadatan kegiatan yang dilakukan oleh anak maupun guru. Hal ini mengakibatkan kurangnya kesempatan guru menjadi *role model* yang mampu mencontohkan kedisiplinan pada anak. Kesibukan di sentra mereduksi kepekaan anak terhadap kedisiplinan. Ironisnya rendahnya kedisiplinan ini diperparah dengan belum digunakannya media maupun metode yang menarik dan menyenangkan untuk merangsang kedisiplinan anak.

Peneliti berupaya mengatasi permasalahan tersebut melalui penerapan metode *hypnoteaching*. Solusi tersebut dilaksanakan dengan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK). Data awal kondisi sebelum diadakan tindakan menunjukkan kedisiplinan anak masih rendah.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya *role model* / contoh kedisiplinan
2. Rendahnya kepekaan anak terhadap kedisiplinan
3. Belum digunakannya media dan metode yang menarik

C. Pembatasan Masalah

1. Disiplin mentaati peraturan yang berlaku di sekolah
2. Metode yang diterapkan adalah *light hynosis*.

D. Rumusan Masalah

Apakah penerapan metode *Hypnoteaching* dapat meningkatkan kedisiplinan anak Kelompok B RA Ulin Nuhaa Ngadiluwih Matesih Kabupten Karangnayar Semester I Tahun Pelajaran 2012 / 2013 ?

E. Tujuan Penelitian

1. Secara umum untuk meningkatkan kedisiplinan anak RA Ulin Nuhaa Ngadiluwih Matesih Kabupaten Karnagnayar semester I tahun pelajarn 2012 / 2014
2. Secara khusus untuk mengetahui peningkatan kedisiplinan pembelajaran pada anak kelompok B RA Ulin Nuhaa Ngadiluwih Matesih Kabupaten Karangnayar tahun Pelajarn 2012 / 2013

F. Manfaat Penelititan

1. Manfaat teoritis
Sebagai sumbangan masukan pengetahuan dan wacana ilmiah tentang penerapan metode *hypnoteaching* pada anak usia dini
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi anak
 - 1) Memberikan pengalaman emosional yang positif kepada anak saat menjalani berbagai aktivitas dalam proses *hypnoteaching*.
 - 2) Anak dapat menangkap pesan moral dan berperilaku disiplin dengan sadar dan senang hati.
 - b. Bagi guru
 - 1) Sebagai masukan ilmiah kepada guru untuk mengetahui strategi inovatif dalam meningkatkan kreatifitas dan kinerjanya.

- 2) Mengatasi kesulitan guru dalam menyampaikan pesan atau materi pembelajaran.
- c. Bagi sekolah
 - 1) PTK ini diharapkan dapat membantu memperbaiki proses pembelajaran disekolah.
 - 2) Melalui penelitian ini diharapkan akan tumbuh suasana belajar yang efektif, efisien, kreatif, inovatif dan sekaligus menyenangkan.
- d. Bagi peneliti lain
PTK ini dapat dipergunakan sebagai pembandingan maupun acuan untuk penyusunan penelitian sejenis dilain waktu, tempat maupun objek dengan harapan dapat diperoleh berbagai wacana dan alternatif pengembangan barau lainnya.
- e. Bagi pengambil kebijakan
Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk menyusun maupun merevisi regulasi atau kebijakan baru yang berkaitan dengan kurikulum, sarana dan prasarana maupun tenaga edukatif guna meningkatkan kompetensi, kualitas dan keefektifan berbagai pihak yang berkecimpung dalam lembaga PAUD.

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kajian Tentang Kedisiplinan

a. Pengertian Kedisiplinan

Disiplin berasal dari kata ‘disciple’ yang berarti seorang yang belajar dari suatu secara suka rela mengikuti pemimpin (Hurlock, 1999 : 93). Disiplin merupakan kata sifat. Imbuhan ke – an pada kata disiplin bermakna kata benda yang artinya ukuran, tingkatan, atau kualitas disiplin seorang atau kelompok masyarakat (Efendi, 2006 , 71)

b. Tujuan Disiplin Pada Anak

1. Jangka pendek : membuat perilaku anak terlatih dan terkontrol
2. Jangka panjang : melatih pengendalian diri anak

c. Bentuk disiplin : otoriter dan permisif

d. Indikator kedisiplinan anak

Sesuai dengan yang tertuang dalam permendiknas No 58 tahun 2009 yaitu :

1. Membuang sampah pada tempatnya
2. Mentaati kesepakatan aturan main dalam sentra
3. Mengenakan sepatu dan pakaian seragam dengan rapi
4. Berangkat ke sekolah tepat waktu

e. Unsur – unsur kedisiplinan

Peraturan, Hukuman, Penghargaan, Konsistensi

f. Jenis jenis disiplin

1. Disiplin Otoriter
2. Disiplin Permisif
3. Disiplin Demokratis

g. Karakteristik Disiplin AUD

1. Msa Bayi (Heteronomous)
2. Masa kanak kanak (autonomous)

h. Faktor – faktor penanaman disiplin

1. Faktor pendukung

2. Faktor penghambat
 - i. Pengembangan kedisiplinan
Melalui pembiasaan dan stimulasi
2. Kajian Tentang Metode *Hypnoteaching*
 - a. Pengertian Metode *Hypnoteaching*
Hypnoteaching adalah pemberian suatu sugesti /ide/ pemikiran / dari pendidik pada peserta didik hingga muncul perubahan perilaku dan tatanan mental emosional yang diharapkan dari para peserta didik.
 - b. Prinsip dan cara kerja *Hypnoteaching*
 1. Gelombang otak dan cara kerja hynosis
 2. Teknik dasar induksi hypnosis
 3. Hypnosis dalam proses belajar mengajar
 4. Teknik hynoteaching
 - c. Prosedur *Hypnoteaching*
 1. Identifikasi kebutuhan subyek (anak)
 2. Menyusun erencanaan pembelajarn
 3. Mengkomunikasikan metode yang diterapkan
 4. Relaksasi
 5. Afirmasi dan sugesti
 6. Visualisai
 7. Evaluasi dan reward
 8. Recalling dan refleksi
 - d. Metode *Hypnoteaching* dalam peningkatan kedisiplinan anak

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Tabel 2.4
Perbandingan penelitian yang telah ada

No	Nama peneliti	Subjek peneltian			Tujuan pengembangan dan peningkatan			Penerapan metode <i>hypnoteaching</i>
		Maha siswa	Pelajar sekolah dasar & lanjutan	Anak usia dini	Prestasi akademik	Pembentukan karakter	Kedisiplinan	
1	Almatin		✓			✓		✓
2	Hakim	✓			✓			✓
3	Hajar		✓		✓			✓
4	Peneliti			✓			✓	✓

C. Kerangka Pemikiran

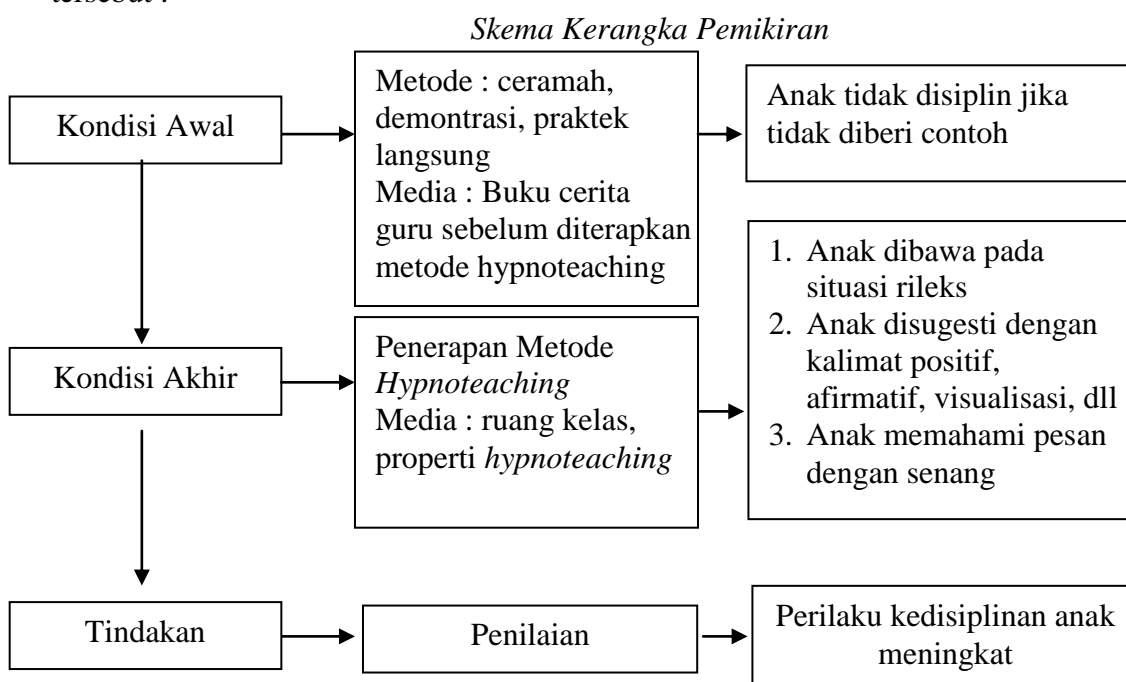
Perilaku disiplin adalah kemampuan anak untuk menyeimbangkan antara pola pikir dan pola tindakan dikarenakan adanya situasi dan kondisi tertentu dengan pembatasan peraturan yang diperlukan terhadap dirinya oleh lingkungan dimana anak berada. Tujuan perilaku disiplin adalah untuk membentuk perilaku anak sedemikian rupa hingga akan sesuai dengan peranperan yang ditetapkan kelompok budaya atau tempat anak itu diidentifikasi.

Berdasarkan tujuan, bentuk, unsur, maupun faktor-faktor disiplin, maka kedisiplinan anak usia dini dapat dikembangkan melalui metode pembiasaan. Empat teknik didalam pembiasaan ini antara lain adalah modifikasi perilaku, pembelajaran, teknik berbasis hubungan, dan penguatan kelompok, teknik berbasis hubungan

dilaksanakan melalui interaksi. Teknik ini memenuhi kriteria dan prosedur dalam *hypnoteaching*.. Melalui penerapan metode ini diharapkan anak dapat memiliki kepekaan terhadap perilaku disiplin dengan lebih efektif, efisien, dan menyenangkan.

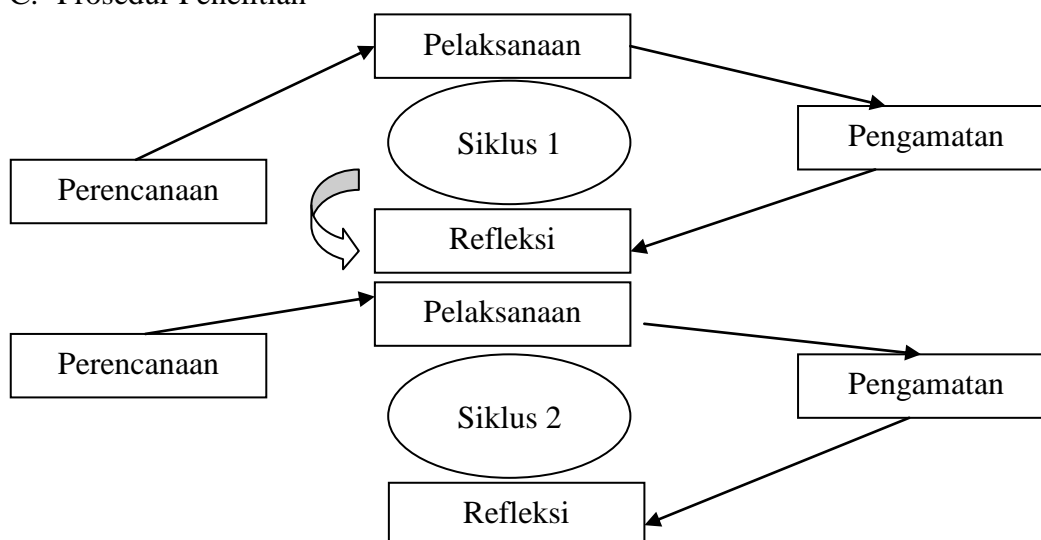
Beberapa metode yang telah diterapkan sebagai upaya untuk meningkatkan kedisiplinan anak belum menampakkan hasil yang signifikan. Ceramah, demonstrasi dan bahkan praktek langsung melalui berbagai media seperti buku cerita, VCD, gambar dan lain-lain diketahui belum efektif.

Melalui serangkaian diskusi dan perencanaan disusun suatu tindakan melalui metode *hypnoteaching* yang diterapkan sesuai dengan prosedur yang ditentukan. Dengan langkah evaluasi dan refleksi diperoleh sebuah hasil akhir atau kondisi akhir dimana perilaku kedisiplinan anak meningkat. Berikut adalah skema kerangka pemikiran tersebut :



BAB III : METODE PENELITIAN

- A. Setting Penelitian : RA Ulin Nuhaa Ngadiluwih Matesih Kabupate Karanganyar
- B. Metode Penelitian : Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
- C. Prosedur Penelitian



Gambar 3.1

Siklus pelaksanaan PTK model John Elliot (dalam Mahmud : 2011: 221)

Terdiri dari 3 siklus, setiap siklus terdiri dari :

- Perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi

D. Jenis Data : Perilaku kedisiplinan anak dan penerapan metode *Hypnoteaching*

E. Pengumpulan Data

Melalui observasi dan catata lapangan

F. Instrumen Penelitian

Disusun dengan pedoman observasi dan pedoman catatan lapangan

G. Indikator Pencapaian

Tabel 3.5
Indikator Kinerja

Siklus	Prosentase kedisiplinan anak	Keterangan
I	65 %	Rata-rata prosentase kedisiplinan anak
II	75 %	Rata-rata prosentase kedisiplinan anak
III	85 %	Rata-rata prosentase kedisiplinan anak

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMAHASAN

A. Deskripsi Latar Penelitian

1. Profil RA Ulin Nuhaa
2. Sarana dan Prasarana
3. Keadaan SDM
4. Profil dan Karakter Peserta Didik RA Ulun Nuhaa

B. Refleksi Awal / Pra Siklus

Rata rata presentase kedisiplinan anak sebesar 40,216%

C. Analisis Pencarian Fakta

D. Diskripsi Penelitian Siklus

Tabel 4.4 Ringkasan pelaksanaan kegiatan peningkatan kedisiplinan anak melalui penerapan metode *hypnoteaching*

Aspek	Pra siklus	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Metode yang diterapkan	Demontrasi Ceramah	<i>Hypnoteaching</i>	<i>Hypnoteaching</i>	<i>Hypnoteaching</i>
Tema	Lingkungkanku	Lingkungkanku	Lingkungkanku	Lingkungkanku
Alokasi waktu	30 menit	45 menit	60 menit	90 menit
Sub tema	Keluarga	Keluarga	Rumah	Sekolah
Stimulasi	Contoh	Induksi	Induksi	Induksi
Proses kegiatan	Dilakukan saat kegiatan awal (<i>halaqoh</i>) dan	Dilakukan saat kegiatan awal (<i>halaqoh</i>) inti	Dilakukan saat kegiatan awal (<i>halaqoh</i>) inti	Dilakukan saat kegiatan awal (<i>halaqoh</i>) inti

	penutup (<i>recalling</i>)	didalam sentra	didalam sentra.	didalam sentra.
Hasil observasi	Anak tidak disiplin jika tidak diberi contoh atau diingatkan guru	Anak antusias dan tertarik pada metode baru Ada peningkatan kedisiplinan sebesar 26,212%	Penambahan waktu dan teknik berdampak positif pada perilaku anak. Ada peningkatan kedisiplinan sebesar 11,532%	Penambahan waktu dan teknik memacu antusiasme anak kembali Peningkatan kedisiplinan sebesar 10,683 %
Refleksi	-	Pengalaman baru mengenal <i>hypnoteaching</i> mendorong anak untuk tertarik bekerjasama dalam kegiatan.	Anak semakin mudah melakukan relaksasi dan berkonsentrasi dalam prosaes induksi.	Perubahan perilaku yang terjadi pada anak sangat alamiah dan menjadi sikap mental (karakter).
Prosentase Rata-rata	40,216%	66,428%	77,96%	88,643%
Indikator penelitian		≥ 65	≥ 75	≥ 85

E. Pembahasan

Terjadi peningkatan kedisiplinan yang signifikan pada Siklus I yakni 26,212%. Siklus II mencapai 11,532% dan Siklus II mencapai 10,683%.

Terdapat butir amatan yang sulit dilaksanakan (nomor 2). Hal ini menunjukkan kesamaan dari teori yang menyatakan bahwa *Hypnoteaching* dapat membantu proses pembentukan karakter sebagaimana telah diteliti oleh Almatin (2010)

F. Keterbatasan Penelitian

Pada tempat , model pembelajaran, sarana dan prasarana serta tema

BAB V : KESIMPULAN , IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis yang telah dilakukan pada penelitian tindakan kelas melalui beberapa kali tindakan yaitu siklus I, II dan III, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan metode *hypnoteaching* dapat meningkatkan kedisiplinan anak kelompok B di RA Ulin Nuhaa Ngadiluwih, Matesih tahun pelajaran 2012/2013.
2. Terjadi peningkatan kedisiplinan anak pada setiap siklus. Prosentase kedisiplinan anak sebelum tindakan adalah 40, 216 %, Siklus I 66, 428%, Siklus II 77, 96 % dan Siklus III prosentase kedisiplinan anak mencapai 88, 643 %.

3. Peningkatan kedisiplinan anak terjadi karena penerapan metode *hypnoteaching* dilakukan secara simultan dengan model pembelajaran sentra dan lingkaran. Keduanya dilakukan bersamaan sesuai dengan prosedur masing-masing.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan tersebut diketahui bahwa hasil penelitian memiliki implikasi sebagai berikut :

1. Peningkatan kedisiplinan anak yang terjadi karena penerapan metode *hypnoteaching* mengkondisikan anak menjadi lebih aktif, penuh rasa ingin tahu, lebih mudah berkonsentrasi dan lebih mudah menerima pesan atau masukan. Jika tingkat kedisiplinan anak rendah, maka penerapan metode *hypnoteaching* dapat menjadi solusi.
2. Peningkatan prosentase kedisiplinan anak disetiap siklus menunjukkan keefektifan metode *hypnoteaching*, jika diterapkan sesuai prosedur dan didukung dengan kerjasama antara guru dan anak dengan baik.
3. Jika Metode *hypnoteaching* diterapkan secara terpadu dengan model pembelajaran sentra dan lingkaran, maka akan memberikan keleluasaan kepada anak untuk bermain dan belajar sesuai minat, eksploratif, menyenangkan sekaligus bermakna bagi anak.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian tersebut, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya memotivasi, memfasilitasi dan memberikan layanan pendidikan yang bermutu. Selain disediakan kelengkapan media pembelajaran yang variatif, para guru hendaknya juga dibekali pengetahuan dan pengalaman tentang berbagai metode dan model pembelajaran yang inovatif dan variatif pula agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik sesuai kebutuhan anak, menyenangkan dan lebih bermakna bagi anak.
2. Kepada Guru
 - a. Guru anak usia dini disarankan dapat menerapkan metode *hypnoteaching* dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kedisiplinan pada anak didik.
 - b. Guru hendaknya meningkatkan pengetahuan dan pengalaman tentang berbagai metode dan model pembelajaran agar proses pembelajaran lebih kreatif, inovatif dan variatif.
 - c. Guru hendaknya melaksanakan metode pembelajaran sesuai prosedur yang ditentukan, dengan prosedur operasional yang sesuai standar, pelaksanaan pembelajaran akan berlangsung efektif dan efisien.
3. Kepada Peneliti berikutnya

Peneliti lain yang akan melakukan penelitian terhadap penerapan metode *hypnoteaching* pada anak usia dini diharapkan dapat menerapkan dengan model pembelajaran lain melalui media, permainan tema dan lokasi yang lebih bervariasi agar dapat memunculkan rumusan dan tindakan yang lebih inovatif dan relevan untuk kemajuan dunia pendidikan pada umumnya dan pendidikan anak usia dini pada khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatin, Isma. 2011. *Dahsyatnya Hypnosis Learning*. Jogjakarta. Pustaka Widyatama.
- Azzet, A.M. 2011. *Urgensi Pendidikan karakter di Indonesia*. Jogjakarta : AR. Ruzz Media.
- Depdiknas. 2004. *Pengembangan pembiasaan pada Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Dirjendikdasmen.
- De Porter, Bobby & Mike H. 2008. *Quantum Learning, membiasakan belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung. Kaifa.
- Hajar, Ibnu. 2011. *Hypnoteaching. Memaksimalkan Proses Belajar Mengajar dengan Hypnoterapi*. Jogjakarta. Diva Press.
- Hakim, Andri. 2011. *Hypnosis in Teaching. Cara Dahsyat Mendidik dan mengajar*. Jakarta. Visi Media.
- <http://www.hipnosiskilat.blogspot.com>, 27 Maret 2012
- <http://www.id.wikipedia.org>, 08 April 2012
- <http://www.indrmajid.com>, 09 April 2012
- Hurlock, Elizabeth. 1999. *Perkembangan Anak*. Jakarta. Erlangga
- Knigt, Bryan, M. 2010. *Cara Mudah Menghipnotis Orang Lain*. Jogjakarta. Bookmarks.
- Mahmud, H. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. CV, Pustaka Setia.
- Megawangi, Ratna. 2009. *Menyemai benih Karakter*. Jakarta. Indonesia heritage Foundation.
- _____. 2009. *Pendidikan Karakter Solusi Yang Tepat Untuk Membangun Bangsa*. Jakarta. Indonesia Heritage Foundation.
- Permendiknas. 2009. *Kurikulum TK*. Jakarta. Depdiknas
- Poerwadarminta, Wjs. 1993. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Santrock, John. 1998. *Perkembangan Anak*. Jakarta. Erlangga.
- Sujiono, Yuliani Nurani, 2011. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta. Indeks.
- _____. 2003. *Perkembangan perilaku Anak Usia Dini*. Jakarta. PUSDANI Press.
- Tim Dosen FKIP UMS. 2010. *Pedoman penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta. BP. FKIPUMS